



Penyuluhan Menjadi Orangtua Cerdas untuk Membangun Karakter yang Baik dan Kecerdasan Pada Anak Usia Dini

Dewi Rayani, Ni Made Sulastri, Sukarman, Herlina
Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

***Corresponding Author. Email: dewirayani@undikma.ac.id**

Abstract

Every child is born with good abilities, it takes the role of parents and the environment in supporting abilities and shaping the child's character. This community service is in the form of counseling how to be smart parents and support children's abilities. The purpose of this activity is to provide parents with an understanding of the various types of intelligence possessed by children, so that parents can understand the basic intelligence of children from an early age. The method used in this community service activity is counseling, including providing material about intelligence and how to cultivate positive character in children and sharing together discussing various children's problems. The result of this activity is the understanding of parents about differences in individual characters, stages of individual development and various kinds of individual intelligence so that parents can maximize the support and potential of their children.

Abstrak (Indonesia)

Setiap anak dilahirkan dengan meiliki kemampuan yang baik, dibutuhkan peran orang tua dan lingkungan dalam pendukung kemampuan dan membentuk karakter anak. Pengabdian pada masyarakat ini berupa penyuluhan bagaimana menjadi orang tua cerdas dan mendukung kemampuan anak. Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pada orang tua tentang berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki oleh anak, sehingga orang tua dapat memahami kecerdasan dasar yang dimiliki anak sejak usia dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah penyuluhan, meliputi pemberian materi tentang kecerdasan serta bagaimana menumbuhkan karakter positif pada anak dan sharing bersama membahas berbagai permasalahan anak. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pemahaman orang tua tentang perbedaan karakter individu, tahapan perkembangan individu serta berbagaimacam kecerdasan individu sehingga orang tua dapat memaksimalkan dukungan dan potensi anak.

Article History

Received: 12-12-22

Reviewed: 30-12-22

Published: 20-01-23

Key Words

Counseling.

Character. PAUD

Sejarah Artikel

Diterima: 12-12-22

Direview: 30-12-22

Disetujui: 20-01-23

Kata Kunci

Penyuluhan. Karakter.
PAUD

Pendahuluan

Usia dini merupakan usia yang sangat menarik untuk dikaji dan diamati, usia dini juga dikatakan sebagai usia yang paling penting dan fundamental dalam membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal, dukungan orang tua saat ini adalah hal yang sangat dibutuhkan. Selain itu orang tua banyak yang berharap anak yang dimiliki tumbuh dan berkembang menjadi anak yang cerdas dan berkarakter, namun tidak sedikit dari orang tua yang bertanya Tanya apakah anak saya adalah termasuk anak yang cerdas?, hal ini kadangkala menjadi keresahan orang tua terhadap anak ketika menyaksikan pertumbuhan dan perkembangan anak sejak usia dini.

Pada dasarnya anak dilahirkan membawa berbagaimacam kecerdasan, sedangkan lingkungan tempat tinggal anak memiliki peran besar dalam menentukan pengasahan kecerdasan yang dimiliki oleh anak tersebut (gardner, 2006) . Selain itu banyaknya orang memahami bahwa kecerdasan itu sebatas dua aspek saja yaitu kecerdasan linguistik dan kecerdasan matematis, apabila seorang anak sudah memiliki dua kecerdasan ini maka ia



dikatakan cerdas namun, kita juga perlu memahami bahwa selain kedua kecerdasan ini terdapat kecerdasan lainya yaitu sebagaimana yang diutarakan oleh seorang psikolog perkembangan dan profesor pendidikan dari Graduate School of Education, Harvard University Amerika Serikat pada tahun 1983 yaitu Gardner, Gardner mendefinisikan intelligence sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata. Penyuluhan ini terlaksana dilatarbelakangi oleh curhatan para orang tua yang ingin memahami tentang berbagai macam kecerdasan yang dimiliki oleh si buah hati. Yang mana umumnya para orang tua beranggapan bahwa anak yang pintar adalah anak yang memiliki nilai yang bagus dan pandai berbahasa dan berkomunikasi. Selain itu orang tua juga berharap anak anak tumbuh menjadi anak yang berkarakter dan mandiri.

Pada dasarnya membangun karakter anak tidak dapat dilakukan secara instan atau cepat, dan karakter yang baik haruslah dimulai sejak dini. Selain itu anak yang memiliki karakter yang baik akantumbuh memiliki emosi yang positif serta menjadi pribadi yang baik pula. Terdapat banyak cara yang berbeda dalam mengajarkan karakter pada anak, mulai dari bermain bersama, membaca cerita, menjadi contoh yang baik dan masih banyak model yang lain yang bisa digunakan dalam membentuk karakter pada anak. Namun banyak juga orang tua yang lalai untuk mengajarkan karakter sedini mungkin, banyak yang beranggapan bahwa seiring bertambahnya usia anak akan menjadi faham tentang baik dan buruk serta tata karma yang ada. Untuk dapat menolak stigma ini maka perlulah agi orang tua untuk mendapatkan pemahaman tentang kebutuhan anak yaitu bagaimana membangun karakter yang baik dan kecerdasan pada anak sedini mungkin.

Metode Pengabdian

Metode merupakan unsur yang penting dalam suatu pelaksanaan kegiatan, metodepun haruslah terencana dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal. Adapun metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah berupa kegiatan penyuluhan yang dilakuakn secara tatap muka kepada para orang tua guna memberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi orang tua cerdas dalam membangun karakter yang baik dan memahami kecerdasan anak.

Adapun langkah Langkah langkah dalam pelaksanaan ini adalah sebagai berikut: Memberikan penyuluhan secara langsung pada orang tua dan tentunya tetap menerapkan protocol keseatan sesuai dengan anjuran pemerintah di masa pandemic covid 19 ini yaitu dengan semua anggota dan peserta menggunakan masker dan menjaga jarak. Dan selanjutnya melakukan Tanya jawab terbuka tentang tema penyuluhan. Tahapan selanjutnya adalah melakukan sesi tanya jawab setiap akhir penyampaian materi penyuluhan dan yang terakhir adalah melakukan evaluasi kegiatan program pegabdian.

Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa tahap berikut ini.

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yakni Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job description masing-masing anggota, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan. Dalam perekrutan peserta, pembuatan Instrumen program pengabdian masyarakat ini, seperti lembar presensi, rincian materi, publikasi, lokasi, dan sebagainya.



2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap diberikanya penyuluhan pada orang tua yang diberikan kepada para orang tua dan guru TPA AI-IKHLAS

3. Pelaksanaan PPM ini mencakup beberapa hal berikut.

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dalam Penyuluhan tentang bagaimana menjadi orang tua cerdas dalam membangun karakter yang baik dan memahami kecerdasan anak. adapun rincian materi yang disampaikan dalam hal ini adalah menjabarkan tentang berbagai jenis kecerdasan anak, perkembangan anak dalam pandangan psikologi, cara menumbuhkan karakter yang baik pada anak.

Penyajian ini dilakukan dalam waktu hari dengan tatap muka langsung. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Materi yang tersajikan sebanyak 4 bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdian sesuai bidang yang bersangkutan. Berikut tabel daftar materi dan pematerinya yang telah terlaksana dalam program PPM ini.

Tabel 1. Daftar materi

Pokok Bahasan (Materi)	Pemateri
Memahami kecerdasan anak dalam pandangan psikologi	Dewi Rayani, MA
Macam macam kecerdasan	Sukarman MA
Perkembangan anak usia dini	Ni Made Sulastri, M.Pd
Manfaat pemahaman orang tua terhadap keahlian anak	Herlina, M.Pd

Kegiatan tanya jawab dilakukan setelah penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan sharing pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan.

b. Refleksi dan Penutupan Program Pengabdian Masyarakat

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim Pengabdian Masyarakat menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta penyuluhan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan. Diharapkan pada Pengabdian Masyarakat yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dengan bahasan yang lainnya.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kecerdasan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami sesuatu, kecerdasan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang belajar dari lingkungan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Tolak ukur kecerdasan tidak dapat hanya dinilai dari kemampuan intelegen yang tinggi atau IQ tinggi ataupun hanya sebatas pada kemampuan berhitung namun juga, ada banyak kecerdasan lain seperti kecerdasan majmuk. Umumnya kecerdasan seorang anak memang dipandang sebatas kemampuan akademik saja. Namun kita perlu memahami bahwa diluar itu terdapat juga berbagai macam kecerdasan yang dimiliki



oleh seorang individu. Menurut Gardner, terdapat sembilan aspek kecerdasan dan indikatornya berpotensi untuk dikembangkan oleh setiap anak yang lahir tanpa disertai oleh cacat fisik dan cacat otak secara psikologis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gardner bisa dijadikan pijakan awal, bahwa pada dasarnya anak memiliki keunikan dan kecerdasannya masing-masing. Dalam hal ini orang tua harus faham bagaimana cara mengoptimalkan serta memberikan dukungan secara proporsional dan adil dalam memperlakukan anak-anak.

Sedangkan karakter, Muchlas Samani (2011) berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, karakter dapat terbentuk karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter seorang anak tidak dapat dibentuk secara instan, dibutuhkan kesabaran dan latihan dalam pembentukannya, pendidikan karakter yang utama dan pertama memang menjadi tanggung jawab orang tua, dan setiap orang tua selalu berharap bahwa anak yang dimiliki adalah anak yang memiliki karakter dan kepribadian yang baik. Karakter anak dapat berkembang melalui interaksi dengan keluarga, teman ataupun masyarakat, oleh sebab itu orang tua bertanggung jawab memberikan lingkungan yang baik bagi anak. Adapun materi tentang pembentukan karakter adalah sebagai berikut: yaitu meliputi komponen dari karakter itu sendiri sebagaimana diungkap oleh Lickona (2012) terdapat tiga komponen karakter yang baik (components of good character) sebagai berikut: a. Pengetahuan moral b. Perasaan moral. c. Tindakan moral. Tindakan moral merupakan hasil atau outcome dari dua bagian karakter lainnya.

Adapun para peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah para orang tua anak yang belajar di TPA AL-IKHLAS. Respon dari peserta tentang kegiatan ini sangat positif, peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan, berbagai pertanyaan pun dilontarkan hingga akhir sesi acara pengabdian, bahkan banyak orang tua yang berhadapan ada kelanjutan dari kegiatan ini. Dalam tahapan evaluasi di akhir acara, orang tua mengatakan sangat puas dengan diadakan acara ini. Orang tua murid merasa lebih mendapatkan pemahaman dan memiliki bayangan akan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh anak-anaknya. Dengan adanya informasi yang diberikan oleh para pemateri PPM orang tua mengatakan bahwa “ kita tidak perlu membandingkan anak kitadengan yang lain” kalimat ini menyatakan bahwa orang tua murid sadar akan berbagai potensi dan kelebihan yang dimiliki oleh anak-anak mereka.

Selain itu kegiatan pengabdian pada masyarakat inipun telah terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai faktor diantaranya adalah adanya komunikasi yang baik serta efektif antar tim pengabdian, pembagian tugas penyuluhan dan waktu yang digunakan sesuai dengan yang telah direncanakan, adanya dukungan dari pihak TPA Alikhlas serta semangat dan antusias parawali murid dalam mendukung kegiatan ini.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini : Program *pengabdian ini memberikan penyuluhan tentang* : 1) Pemahaman orang tua tentang kecerdasan anak terutama kecerdasan majmuk 2) Pemberikan pemahaman pada orang tua tentang berbagai aspek perkembangan anak serta bagaimana menanamkan karakter yang baik pada anak. 3)



Pentingnya dukungan orang tua dalam mengasah perkembangan anak baik perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan ataupun budipekerti.

Daftar Pustaka

- Lickona, Thomas. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.